

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Penulis melakukan Kerja Praktik yang bertempat di :

Nama perusahaan : **CV. HIDAYAH (SKETZ Docu-Resto)**

Divisi : Pracetak

Tempat : **SKETZ Docu-Resto** berlokasi di Jl. Demangan Baru 1B, Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Sleman, dan Jl. Nagan Lor 14 Yogyakarta

4.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Kerja Praktik yang dilakukan oleh penulis selama satu bulan, dimulai pada tanggal 17 Januari 2011, dan berakhir pada tanggal 17 Februari 2011, dengan alokasi waktu per minggu sebagai Berikut :

Senin – Sabtu

shift 1 = 07.00 – 16.00 WIB(Istirahat pukul 12.00 hingga pukul 13.00)

shift 2 = 16.00 – 23.00 WIB(Istirahat pukul 18.00 hingga pukul 19.00)

Pada saat melaksanakan kerja Praktik, penulis mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan Program Studi Desain Komunikasi Visual dan yang berhubungan juga dengan internal di **SKETZ Docu-Resto**. Dalam kerja Pratik ini penulis di beri kepercayaan untuk mengerjakan Buletin WARTA MUHI (Media Silaturahmi dan Kreasi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

4.3. Metode Kerja Pembuatan Buletin WARTA MUHI

Di dalam pembuatan Buletin WARTA MUHI penulis menggunakan pendekatan atau metodologi desain sebagai berikut :

1. Diskusi bersama (baik dengan pihak **SKETZ Docu-Resto** maupun pihak SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)
2. Pengambilan data dan analisa data
3. Proses dan Alternatif desain
4. Pemilihan alternative desain
5. Proof
6. Pengembangan alternative desain
7. Final Desain
8. Produksi
9. Pasca Produksi

4.4. Proses dan Aktifitas Pengembangan Desain

4.4.1 Diskusi bersama

Pada tahap ini penulis melakukan diskusi dengan bapak Agus Rimawan Dhian Anggoro selaku Direktur Pemasaran **SKETZ Docu-Resto** dan dari pihak SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yaitu Ibu Dra. Hj. Dyah Hartanti Sulistyani selaku Pimpinan Redaksi WARTA MUHI. Pokok bahasan yang pertama berupa penentuan tema buletin, dimensi buletin dan tatanan layout yang akan di jadikan panduan dari buletin WARTA MUHI .

Kemudian di lanjutkan dengan membahas grafisnya sesuai dengan konsep yang di setuju oleh klien, kemudian urutan dari isi halaman, jenis *font* yang harus digunakan dan sebagainya, yang sengaja dibuat sesuai dengan permintaan dari pelanggan.

4.3.2. Pengambilan Data

Setelah melakukan diskusi, penulis mengambil data- data yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan Buletin WARTA MUHI. data di ambil dari pihak **SKETZ Docu-Resto** dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Data diambil secara bertahap baik secara langsung maupun melalui email. Format *file-file digital artwork* yang diberikan oleh pihak *customer* biasanya berupa image jpg atau vektor maupun berformat PDF.

Media yang sering digunakan untuk perantara pemberian *file digital artwork* dari pihak *customer* ke bagian *Marketing* biasanya adalah berupa cd dan *flashdisk*.

4.3.3. Proses Desain

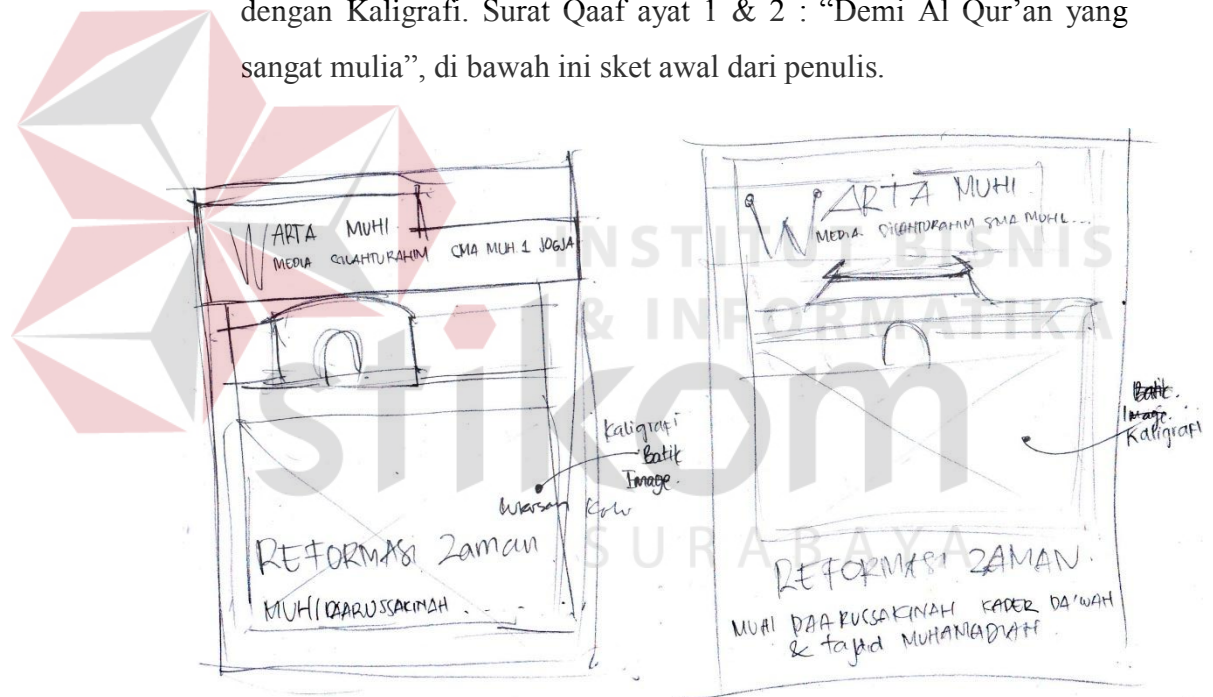
Untuk pembuatan desain buletin ini penulis menentukan batik sebagai tema. Hal itu ditujukan agar budaya kental dari Jogja melekat pada desain buletin ini. Seperti yang penulis sajikan, ditiap desain layout halaman pada buletin tersebut sebagian besar menggunakan background batik.

a. Konsep

Penulis menyajikan sebuah konsep yang akan mendasari pembuatan dari buletin itu sendiri. Konsep yang akan di sajikan oleh desainer tidak jauh dengan budaya kota itu sendiri, di mana Yogyakarta adalah kota yang kental dengan budaya yang santun serta orang orang yang menghargai budaya serta seni maka desainer mengimplementasikan dengan batik, maka yang akan mendasari dari pengerjaan buletin ini adalah sebuah image batik. Mulai dari desain cover dan isi akan menggunakan batik sebagai background untuk menimbulkan kesan pencitraan dari kota dan budaya Yogyakarta.

b. Desain Cover

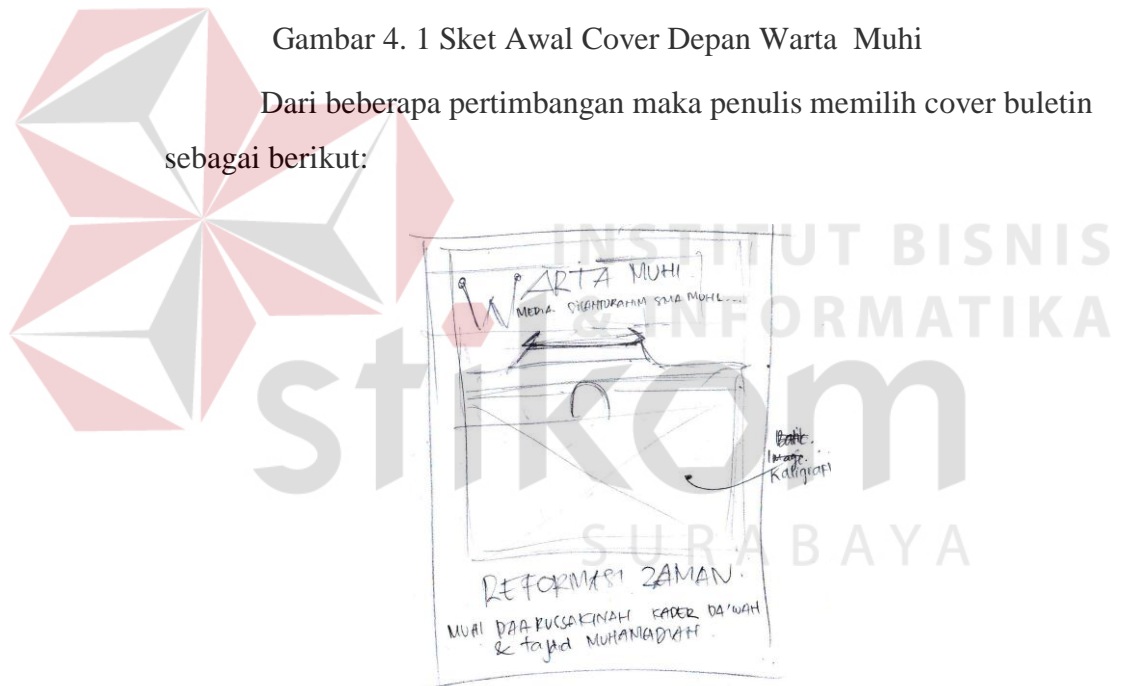
Dalam pembuatan cover ini diperlukan beberapa sket gambar untuk memilih desain yang lebih bagus, sesuai dengan permintaan dari pihak SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, element yang harus ada di cover buletin yaitu : foto sekolah dan lukisan kaligrafi Ir. H. Munichy B. Edrees, M.Arch.IAI (beliau adalah Seorang Arsitek alumni MUHI 1971 adalah salah satu cicit KH Ahmad Dahlan, merupakan salah satu Dosen Tetap di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Islam Indonesia Jurusan Arsitektur, dengan Kaligrafi. Surat Qaaf ayat 1 & 2 : “Demi Al Qur’an yang sangat mulia”, di bawah ini sket awal dari penulis.





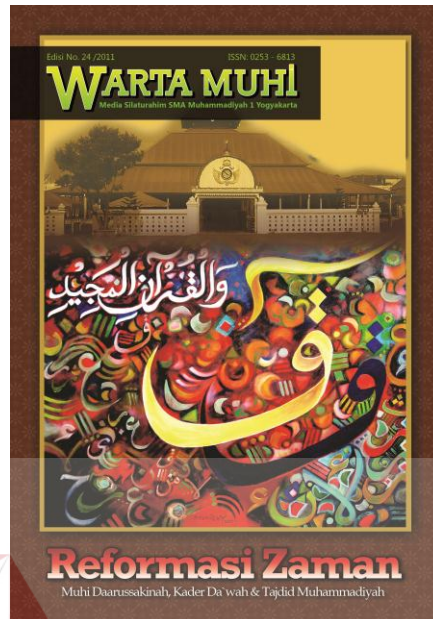
Gambar 4. 1 Sket Awal Cover Depan Warta Muhi

Dari beberapa pertimbangan maka penulis memilih cover buletin sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Sket Cover Depan yang Terpilih

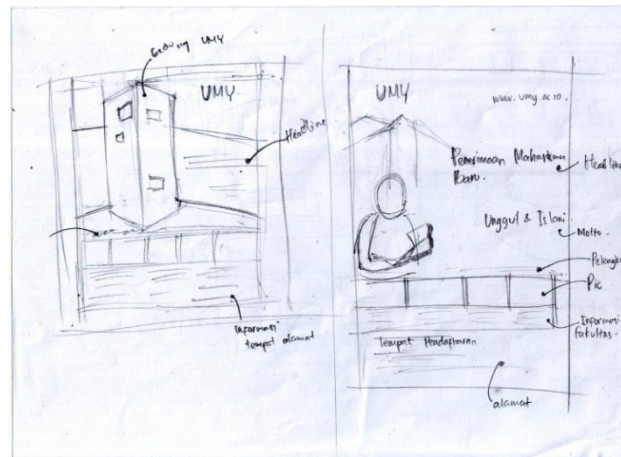
Cover Depan



Gambar 4. 3 Final Desain Cover Depan

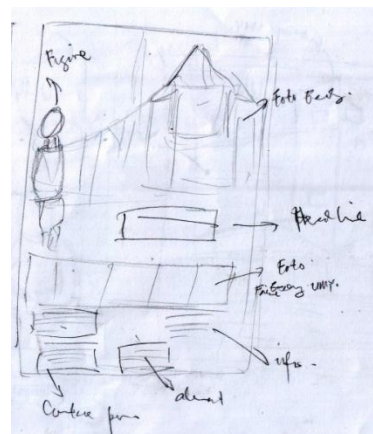
Konsep Desain Cover Depan

Konsep desain cover desain buletin ini Al-quran sebagai landasan yang mulia. Tema batik, dengan menggunakan tema batik bertujuan mengangkat budaya Indonesia, lukisan kaligrafi pada bagian bawah mengangkat konsep ke-Islamian yang mendasari sekolah Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Tema warna yang kami gunakan kali ini adalah coklat dimana coklat memberikan kesan hangat dan akrab yang juga mewakili budaya batik di Yogyakarta sebagai pelambangan sekolah Muhammadiyah bukan hanya tempat menuntut ilmu tetapi juga merupakan tempat belajar yang hangat dan penuh budi pekerti.



Gambar 4. 4 Sket Awal Cover Balakang

Dari beberapa pertimbangan maka penulis memilih cover belakang buletin sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Sket Cover Belakang Yang Terpilih

Cover Belakang



Gambar 4. 6 Final Desain Cover Belakang

Konsep Desain Cover Belakang

Iklan penerimaan mahasiswa baru untuk UMY kami mengambil konsep unggul dan Islami sesuai textline dari UMY. Kami sengaja memilih tema warna biru sebagai perlambangan kepercayaan unggul dan konsisten sama seperti peran yang ingin disampaikan oleh UMY. Pada bagian bawah kami melampirkan foto – foto pelengkap mengenai UMY untuk memperkuat informasi mengenai informasi mengenai UMY tersebut.

C. Desain Layout Isi Buletin Warta Muhi

Batik merupakan salah satu budaya Indonesia, oleh karena itu pada desain layout yang penulis sengaja sajikan berbagai macam motif batik guna mendukung kesan yang ada pada ciri khas desain batik yang berasal dari daerah Yogyakarta.

Lay-out dalam sebuah buletin memiliki fungsi serta tujuan untuk *sell the news, grade the news set the tone, and guide the readers* (menawarkan/menjual berita, menentukan rangking berita, membimbing para pembaca akan hal-hal yang harus dibaca terlebih dahulu).

Posisi suatu berita, isi dan pola yang digunakan semuanya dibuat untuk melayani pembaca. Sehingga lay-out itu disesuaikan dengan siapa pembacanya. Berdasarkan desain, lay-out, dan tipografi dapat menjadi sebuah ekspresi pencerminan kepribadian buletin itu sendiri, sehingga pembaca dapat memberikan penilaian akan jenis buletin yang dibacanya. Pada akhirnya kami memilih desain layout buletin ini, dengan menggunakan 2 kolom.

Sesuai dengan konsep awal kami bahwa kami menggunakan tema batik sehingga layout kita memberikan kesan yang kental akan nuansa batik yang kami sajikan. Untuk mendukung batik tersebut maka warna kami sajikan dengan warna – warna yang mendukung batik tersebut seperti coklat, hijau, kuning, hitam.

Untuk memberikan nuansa pada desain itu sendiri, disamping kita menggunakan 2 kolom pada halaman – halaman tertentu kami menggunakan alternatif desain layout lain tetapi tidak meninggalkan konsep awal kami yang menggunakan 2 kolom tersebut.

Berikut ini Contoh beberapa Desain dari isi Buletin WARTA MUHI



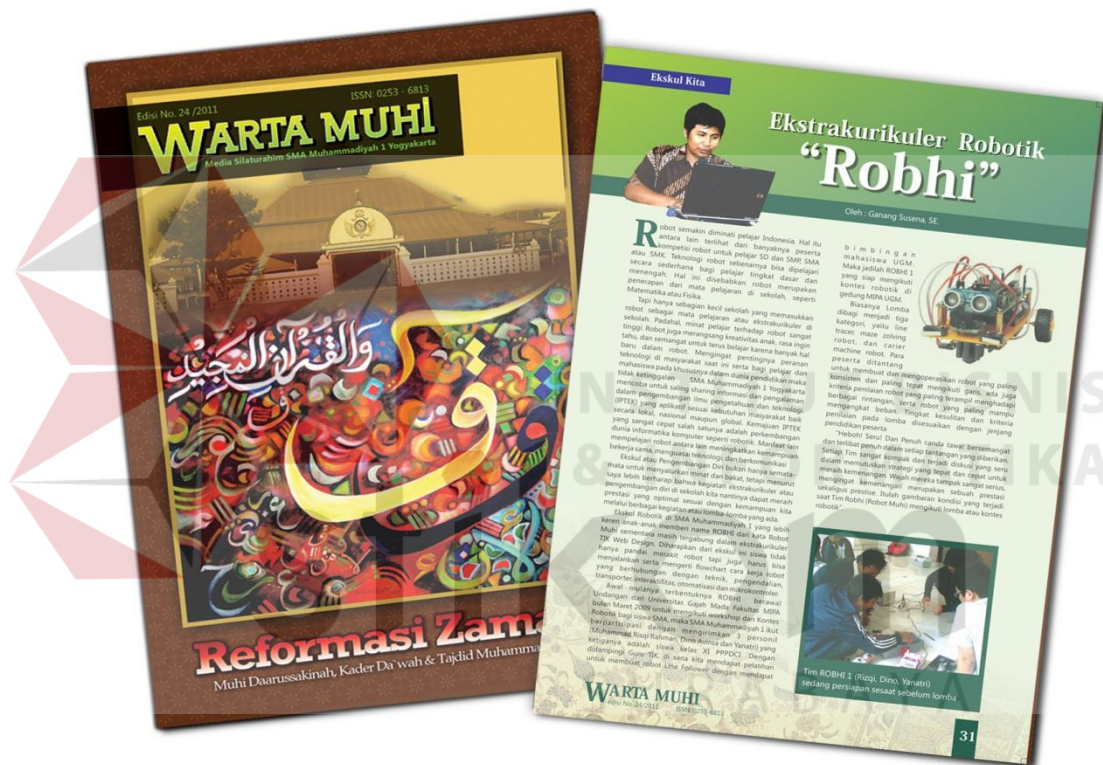
Gambar 4. 7 Contoh Desain Buletin WARTA MUHI

4.5. PROFFING

Karya desain yang baik bukan hanya visualnya saja yang bagus akan tetapi harus juga memperhitungkan bagaimana desain itu dapat diaplikasikan sesuai dengan apa yang diminta. Sebagaimana yang kita tahu sebagai apapun desain apabila kita tidak tahu bagaimana mengemas suatu desain dengan tidak baik maka hasilnya tidak akan sempurna meskipun desainnya bagus.

Pada tahap ini adalah untuk mencoba menyajikan desain (membuat contoh) dan hasil akhir yang sempurna ditentukan pada saat ini, karena selain untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan meminimalisir kesalahan, juga dapat memperhitungkan biaya produksi yang dikeluarkan. Maka dari itu diperlukan proffing atau pengaplikasian desain.

4.6. FINAL DESAIN



Gambar 4. 8 Final Desain Buletin Warta Muhi

4.7. Produksi

Final desain sudah didapat, dilanjutkan dengan proses produksi.

Karena buku ini akan dicetak dalam jumlah ribuan, maka dicetak menggunakan mesin offset. Berikut **Workflow System** dari proses cetak offset:



Gambar 4. 9 Workfow System Proses Cetak

Semua produk **percetakan** harus melewati beberapa seri prosedur sebelum siap untuk dipasarkan. Adapun tahapannya sebagai berikut

1. Mengetik (*typesetting*) bahan teks, atau meletakkan kata-kata (*text copy*) menjadi ketikkan.
2. Menyiapkan artwork (seperti ilustrasi dan foto) untuk reproduksi.
3. Pengaturan gambar (atau mendesain lay out) dengan mengombinasikan dan menyusun salinan typeset dan artwork.
4. Menyiapkan sebuah permukaan pembawa gambar (*plate*) di mana kena dipasang ke mesin pencetak, benda ini dapat mentransfer image dari *typeset* dan artwork ke kertas ataupun bahan lain.
5. Mencetak gambar melalui mesin pencetak/*percetakan*, di mana tinta dan plat akan dikontakkan pada kertas atau bahan lainnya.
6. Dalam kebanyakan kasus, penyelesaian produk **percetakan** dengan pemotongan (*cutting*), pelipatan (*folding*), dan penjilidan (*binding*), atau cara lain.

4.8. Pasca Produksi

Dalam pembuatan buletin ini sesuai dengan kreteria yang diminta dari pihak SMA Muhamadiyah 1. Untuk finishingnya menggunakan cover laminasi glossy, jilid lem.

Pada tahan pra produksi ini setelah proses produksi melalui tahap – tahap berikut:

1. Menyeting halaman

Kegiatan menyusun lembaran-lembaran kertas yang ada menjadi buku. Namun pada saat ini telah ada mesin yang mampu melakukan kegiatan tersebut diatas.

2. Laminasi glossy

Sesuai dengan permintaan klien maka cover terlebih dahulu dilaminasi glossy.

3. Penjilidan

Sesudah melakukan 2 langkah di atas maka saat ini melakukan penjilidan dengan menggunakan mesin jilid lem.

4. Pemotongan

Dilakukan pemotongan untuk merapikan hasil cetakan pada 3 sisi buku